

# Impresi Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Terhadap Elemen Buatan Kawasan *Monkey Forest*, Ubud, Bali

Aurelia Karen<sup>1</sup> dan Jenny Ernawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis : aureliakarenn@gmail.com

## ABSTRAK

Kawasan *Monkey Forest*, Ubud, Bali merupakan hutan wisata yang dikelola oleh warga Desa Adat Padangtegal, Ubud. Daya tarik utama kawasan *Monkey Forest* adalah monyet yang berkeliaran di dalam hutan. Kawasan *Monkey Forest* terdiri dari hutan alami yang berada di tengah kabupaten Gianyar, Bali, yang di dalamnya ditambahkan elemen-elemen buatan oleh warga setempat dengan tujuan keagamaan dan tujuan pariwisata. Keberadaan elemen buatan ini dapat memberikan kesan yang berbeda bagi wisatawan, baik positif maupun negatif. Terdapat tujuh atribut kesan yang diukur menggunakan *semantic differential* dengan tujuh skala interval. Pengambilan data diawali dengan observasi lapangan dan penentuan *stimuli* yang menggunakan *participant photography*. Analisis menggunakan metode kuantitatif yang memanfaatkan *software* statistik, yaitu SPSS. Hasil penelitian diolah dengan metode *mean score*, analisis faktor, analisis *t-test*, dan analisis regresi. Penelitian menghasilkan bahwa wisatawan nusantara dan mancanegara cenderung memberikan kesan positif terhadap elemen buatan yang mengandung unsur budaya di dalam kawasan *Monkey Forest*, terutama elemen buatan patung. Berdasarkan hasil analisis faktor, didapatkan dua dimensi pokok kesan, yaitu *attractiveness* dan *coherence*. Atribut kesan rasa suka dijadikan salah satu dimensi pokok kesan. Kesan *coherence*, dan rasa suka wisatawan nusantara dan mancanegara terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan kesan *attractiveness* kedua kategori wisatawan sama.

Kata kunci : *Monkey Forest*, hutan wisata, elemen buatan, persepsi

## ABSTRACT

*Monkey Forest, Ubud, Bali is a recreation forest which managed by residents of the indigenous village of Padangtegal, Ubud. The main attraction of the Monkey Forest area is monkeys roaming the forest. The Monkey Forest area consists of a natural forest located in the middle of Gianyar Regency, Bali. Some hardscape elements is added by residents for religion and tourism purpose. The existence of this artificial element could give a different impression to tourists, both positive and negative. There are seven attributes of the impressions measured using semantic differential with seven interval scales. Data retrieval began with field observation and stimuli determination using participant photography. The analysis uses quantitative methods that utilize statistical software, SPSS. The research results are processed by mean score methods, factor analysis, T-Test analysis, and regression analysis. The research resulted that the domestic and international tourists tend to give positive impressions of the hardscape elements containing cultural elements in the area of Monkey Forest, especially the hardscape elements of sculpture. Based on the result of factors analysis, there are two dimensions of impressions, attractiveness and coherence. The attribute of a preference is one of the main dimensions of impression. The coherence and preference of international tourists are significantly difference. While the attractiveness of both categories are alike.*

Keywords : *Monkey Forest, recreation forest, hardscape elements, perception*

